



Pengaruh Media Jam Kata terhadap Keterampilan Membaca Anak di Taman Kanak-kanak

Elzy Dwiki Putri

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
e-mail: elzydwikiptri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang berkembangnya keterampilan membaca anak yang disebabkan oleh penggunaan media, metode dan pendekatan pembelajaran kurang bervariasi sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media jam kata terhadap keterampilan membaca anak di Taman Kanak-kanak Jamilah Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasi ekperimental* dengan jenis *nonequivalent control group design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas dari media jam kata terhadap variable terikat keterampilan membaca anak setelah digunakan. Teknik pengumpulan data digunakan tes lisan dan tes perbuatan, berupa pernyataan sebanyak 6 butir dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan SPSS 26 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya berdasarkan uji t diketahui (2-trailed) adalah sebesar $0,022 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa media jam kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca anak di Taman Kanak-kanak Jamilah Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Kata Kunci: *Media, Keterampilan Membaca, Anak Usia Dini.*

Abstract

This study is motivated by the lack of development of children's reading skills. The purpose of this study was to determine the effect of word clock media on children's reading skills at Jamilah Kindergarten, Rao District, Pasaman Regency. This study uses a quantitative approach. Statements and data analysis techniques using normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests with SPSS 26 for windows. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous. Furthermore, based on the t test, it is known (2-trailed) is $0.022 < 0.05$ so it can be concluded that the word clock media has an effect on children's reading skills at Jamilah Kindergarten, Rao District, Pasaman Regency.

Keywords: *Media, Reading Skills, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan sangat pesat. Proses pertumbuhan dan perkembangan terjadi sangat fundamental bagi kehidupan individu. Menurut Patmonodewo (2013: 20) pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua istilah yang mempunyai pengertian berbeda, namun keduanya memiliki keterkaitan sangat erat bahkan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Pertumbuhan dapat diamati

secara fisik melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala dan sebagainya. Sedangkan perkembangan menunjukkan bertambahnya kemampuan (keterampilan) dalam struktur dan fungsi tubuh sebagaimana hasil dari proses pematangan. Semua ini dapat distimulasi melalui keluarga, lingkungan, dan pendidikan di sekolah.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu lembaga pendidikan yang diselenggarakan untuk melakukan pembinaan terhadap anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dengan memberikan pendidikan dasar yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki tahap selanjutnya. Kemudian Setyaningsih dan Syamsudin (2019: 19) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang memberikan kerangka dasar dalam membentuk dan mengembangkan dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan anak. Salah satu perkembangan yang perlu distimulasi adalah perkembangan bahasa. Menurut Firyati, Haenillah, dan Sasmiati (2016:2) mengatakan bahwa masa usia dini sebagai masa peka bagi setiap individu dimana pada masa ini setiap perkembangan akan menjadi sangat mudah distimulasi sehingga masa usia dini merupakan masa yang sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Salah satu perkembangan kemampuan berbahasa pada masa anak usia dini adalah keterampilan membaca. Ariyanti (2014) bahwa keterampilan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang anak, karena dengan membaca anak lebih mudah mempelajari ilmu lainnya.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Taman Kanak-kanak Jamilah Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman pada tanggal 14 Juli 2022 ditemukan bahwa keterampilan membaca anak kurang berkembang secara optimal hal tersebut terlihat dari anak sulit untuk membaca huruf pada gambar, Anak kurang mampu merangkai huruf menjadi kata dan menghubungkan gambar dengan kata, Pendekatan dan media pembelajaran yang digunakan guru terhadap keterampilan membaca anak kurang bervariasi.

Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca anak usia dini adalah kemampuan mengubah simbol huruf kedalam pengucapan atau lisan, kemampuan mengaitkan apa yang telah diucapkan dengan simbolnya dalam bentuk huruf, anak mampu melakukan kombinasi bunyi, cara menulisnya atau merangkai huruf-huruf. Hal ini sesuai dengan pendapat Kumara dkk (2014: 1) membaca didefinisikan sebagai proses untuk menerjemahkan kode-kode visual kedalam bahasa pengucapan yang bermakna. Tzu dalam Susanto (2011: 84) menyatakan bahwa pengertian membaca adalah menerjemahkan simbol huruf ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Kata-kata disusun sehingga kita dapat belajar memahaminya dan kita dapat membaca catatan.

Membaca permulaan adalah tahap awal anak belajar membaca dengan fokus pada pengenalan simbol-simbol huruf dan aspek-aspek yang mendukung pada kegiatan membaca lanjut. Membaca didefinisikan sebagai titik awal anak fokus mengenal simbol-simbol huruf dan semua indikator membaca yang mendukung anak ke tahap membaca lanjut. Agustika (2022: 26) berpendapat bahwa membaca merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan

dan informasi. Kepandaian membaca pada umumnya diperoleh dari sekolah. Kepandaian membaca ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan untuk alat komunikasi bagi kehidupan setiap manusia.

Media Jam Kata

Media pembelajaran adalah alat perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini. Dalam konteks ini, terdapat banyak media yang bisa digunakan untuk pembelajaran anak usia dini. Prinsipnya media yang akan digunakan tersebut dapat memberikan rangsangan semangat atau motivasi anak usia dini untuk dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan sehingga mereka tidak merasa jenuh atau bosan saat proses pembelajaran. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Kustandi dan Bambang (2011) media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Fadillah (2018: 81-82) jam-jaman merupakan alat permainan edukatif yang bentuknya menyerupai jam. Alat permainan jam-jaman tersebut terbuat dari kayu/tripleks yang dibentuk sesuai dengan pola. Kemudian pola tersebut diberi warna yang cerah dan menarik. Adapun cara memainkan atau menggunakan alat permainan jam-jaman ialah dengan cara memutar jarum jam baik jam panjang maupun jam pendek sesuai dengan angka yang dikehendaki.

Berdasarkan konsep jam tersebut, penulis membuat media jam kata dari bahan tripleks yang berbentuk lingkaran yang terdiri dari diameter yang berbeda yaitu 40 cm, 30 cm, 20 cm dan 10 cm dan ditempel stiker dengan warna-warni dan persegi panjang yang didalamnya terdapat empat persegi yang dilobangi menyerupai jarum jam. Pada lingkaran tersebut ditempel huruf-huruf sehingga membentuk pola jam kata. Dari segi bentuk, ukuran dan tampilannya media jam kata ini diharapkan sesuai untuk digunakan didepan kelas oleh guru dan digunakan sebagai media pembelajaran membaca permulaan di tingkat TK. Pembelajaran membaca permulaan menggunakan media jam kata dilakukan dengan meminta anak untuk memutar media sampai anak menemukan huruf yang dicarinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Desain*. Jenis penelitian *Nonequivalent Control Group Desain* dengan melakukan *pretest* dan *posttest* agar bisa dibandingkan dengan sebelum atau sesudah diberikan perlakuan. Didalam penelitian ini, kelas yang digunakan yaitu Kelas B23 (Kelas Eksperimen) dan Kelas B2 (Kelas Kontrol). Populasi dalam penelitian ini anak Taman Kanak-kanak Jamilah Tahun Ajaran 2021/2022 pada kelas B yang berjumlah 31 orang dengan usia 5-6 tahun. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Kelompok B2 dengan jumlah 10 anak dan B3 dengan 10 orang anak, umur 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Jamilah Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman.

Teknik yang digunakan dalam data ini adalah dengan menggunakan observasi terstruktur. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini berupa foto-foto ketika anak melakukan kegiatan memutar media jam kata. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini selanjutnya divalidasi oleh dosen yang

expert yaitu ibu Serli Marlina, M.Pd. Setelah divalidasi, instrumen lalu diuji cobakan di Taman Kanak-kanak. Setelah data didapatkan, maka melakukan uji coba validasi instrumen dengan bantuan aplikasi SPSS 26.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Uji Normalitas, Data empirik yang sudah diperoleh atau didapatkan perlu diuji terlebih dahulu agar dapat mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. 2) Uji Homogenitas, adalah uji prasyarat dalam analisis statistika yang harus dibuktikan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama atau tidak. 3) Uji Hipotesis. Taraf signifikansi dalam uji *paired sampel t-test* yaitu sebesar 0,05. Jika *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan media papan flanel. Sebaliknya, Jika *sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat tidak terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan media jam kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Data Hasil *Pre-test* Keterampilan Membaca Anak

- a. Data Hasil *Pre-test* Keterampilan Membaca pada Anak di Kelas Eksperimen (B3)

Data yang diperoleh dari B3 Taman Kanak-kanak Jamilah Semester II ajaran 2022/2023 yang jumlah anak dalam hasil keterampilan membaca 10 orang, didapat nilai rata-rata skor sebelum diberikan *treatment* di kelompok B3 kelas eksperimen sebesar 13,1, standar deviasi 1,912 nilai minimum 11 dan nilai maksimum 16.

- b. Data Hasil *Pre-test* Keterampilan Membaca pada Anak di Kelas Kontrol (B2)

Data yang diperoleh dari B2 Taman Kanak-kanak Jamilah Semester II ajaran 2022/2023 yang jumlah anak dalam hasil keterampilan membaca 10 orang diperoleh rata-rata skor sebelum *treatment* di kelompok B2 kelas kontrol sebesar 13,80, standar deviasi 1,814 nilai minimum 12 dan nilai maksimum 17.

2. Deskripsi Data Hasil *Post-test* Keterampilan Membaca Anak

- a. Data Hasil *Post-test* Keterampilan Membaca Anak di Kelas Eksperimen (B3)

Data yang diperoleh dari B3 Tman Kanak-kanak Jamilah Semester II ajaran 2022/2023 yang jumlah anak dalam hasil keterampilan membaca sebanyak 10 orang, terbukti dengan diperolehnya rata-rata skor sesudah *teratment* pada penggunaan media jam kata di kelompok B3 kelas eksperimen sebesar 20,3, standar deviasi 3,333, nilai minimum 14 dan nilai maksimum 24.

- b. Data Hasil *Post-test* Keterampilan Membaca Anak di Kelas Kontrol (B2)

Data yang diperoleh dari B2 Tman Kanak-kanak Jamilah Semester II ajaran 2022/2023 yang jumlah anak dalam hasil keterampilan membaca sebanyak 10 orang, dapat dibuktikan rata-rata skor setelah *treatment* pada

penggunaan media jemuran kata kelompok B2 kelas kontrol sebesar 17,2, standar deviasi 2,348, nilai minimum 15 dan nilai maksimum 22.

3. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol
Terdapat perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, karena sebelum melakukan *post-test* anak diberikan tiga kali *teratment* atau perlakuan tentang penggunaan media jam kata. Berdasarkan tabel di atas terlihat secara keseluruhan terjadi kenaikan terhadap kelas kontrol untuk *pre-test* 138 dan *post-test* anak 172. Sedangkan rata-rata kelas kontrol untuk *pre-test* 13, 8 dan *post-test* 17,2. Selain itu, terdapat peningkatan keterampilan membaca anak menggunakan media jam kata di kelompok kelas eksperimen. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa secara keseluruhan terjadi kenaikan terhadap skor anak *pre-test* 131 dan *post-test* 203. Sedangkan rata-rata keseluruhan untuk *pre-test* 13,1 dan *post-test* 20,3. Pada kedua kelas hasil dari kelas hasil dari penelitiannya sama-sama meningkat tetapi kelas eksperimen lebih tinggi skornya dari pada kelas kontrol.

Analisis Data

a. Uji Normalitas

Hasil *post-test* pada kelas eksperimen adalah 10 anak dan kelas kontrol 10 anak diperoleh nilai *Sig Shapiro Wilk* untuk kelas eksperimen adalah 0,116 dan untuk kelas kontrol adalah 0,085. Kemudian berdasarkan perhitungan Nilai *Sig Shapiro Wilk* diatas dengan menggunakan dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $sig > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas *Post-test*

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS 26 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,136. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05, yakni $0,136 > 0,05$, sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian nilai signifikansi (*sig*) pada *levens test of variance* adalah sebesar $0,147 > 0,05$. Disimpulkan bahwa variansi data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *sig (2-tailed)* adalah sebesar $0,02 < 0,05$. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil penelitian bahwa penggunaan media jam kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca anak usia dini.

Pembahasan

Salah satu kemampuan berbahasa yang perlu dikembangkan pada anak adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca anak usia dini adalah kemampuan mengubah simbol huruf kedalam pengucapan atau lisan, kemampuan mengaitkan apa yang telah diucapkan dengan simbolnya dalam bentuk huruf, anak mampu melakukan kombinasi bunyi, cara menulisnya atau merangkai kata. Melalui membaca anak dapat mengenal huruf dan kata-kata serta menghubungkannya dengan bunyi. Hal ini sesuai dengan pendapat Dhieni (2013) kemampuan membaca anak usia dini merupakan suatu kegiatan yang

terpadu serta mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan kata dengan bunyi maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Dasar yang paling utama adalah menstimulasi agar anak memiliki kematangan dan kesiapan membaca. Agar tercapainya keberhasilan seorang pendidik hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi anak dengan didesain warna yang indah dan bermakna dengan melibatkan anak sendiri dalam kegiatan membaca tersebut yaitu menemukan sendiri kata yang sesuai dengan wujud visual Bahasa tertulis, menemukan dan menyusun huruf menjadi suku kata dan kata agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Salah satu media yang dapat mengembangkan keterampilan membaca anak yaitu dengan menggunakan media jam katasesuai dengan pendekatan metode sintesa yang dikembangkan oleh Montessori dalam Yulsofriend (2013; 88) yaitu mengenalkan permainan membaca yang dimulai dari unsur huruf yang membentuk kata dengan bantuan gambar. Bantuan gambar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media jam kata.

Menurut Fadillah (2018: 81-82) jam-jaman merupakan alat permainan edukatif yang bentuknya menyerupai jam. Media jam kata terbuat dari bahan tripleks yang berbentuk lingkaran yang memiliki diameter berbeda yaitu 40 cm, 30 cm, 20 cm dan 10 cm ditempel stiker berwarna-warni dan persegi panjang yang didalamnya terdapat empat persegi yang dilobangi berbentuk jarum jam. Pada lingkaran tersebut ditempel huruf-huruf dan suku kata sehingga membentuk pola jam kata. Dengan media jam katadapat menarik perhatian anak agar lebih suka, bersemangat dan antusias dalam belajar membaca sehingga dalam meningkatkan keterampilan membaca anak lebih tercapai secara optimal. Dengan media jam kata ini anak tidak hanya duduk dalam membaca, namun anak dapat bergerak aktif untuk memainkan jam kata.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh media jam kata kata terhadap keterampilan membaca lebih berpengaruh dari pada hasil penggunaan media jam jemuran kata di kelas kontrol, secara keseluruhan terjadi kenaikan terhadap kelas kontrol dengan skor *pre-test* adalah 138 dan skor *post-test* 172. Sementara untuk rata-rata kelas kontrol dengan skor rata-rata *pre-test* 13,8 dan skor *post-test* 17,2.

Sedangkan untuk jumlah keseluruhan terjadi kenaikan terhadap kelas eksperimen lebih tinggi yaitu dengan skor *pre-test* 131 dan skor *post-test* 203. Selanjutnya untuk rata-rata kelas eksperimen dengan skor *pre-test* 13,1 dan skor *post-test* 20,3. Pada kedua kelas sampel sama-sama terjadi peningkatan tetapi kelas eksperimen lebih tinggi skornya dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga menunjukkan bahwa keterampilan membaca anak dengan media jam kata lebih berpengaruh dari pada media jemuran kata.

KESIMPULAN

Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test* didapat rata-rata *gain score* kelas eksperimen 7,2 sedangkan rata-rata *gain score* kelas kontrol 3,4. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan hasil penelitian bahwa penggunaan media jam kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustika, Titin. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. *Journal of Early Childhood Islamic Education.1* (1), 25-30.
- Ariyanti, Tatik. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar Berbasis Permainan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 8*(1), 47-54.
- Dhieni, Nurbiana. 2013. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fadillah, M. 2018. *Buku Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Firyati, Y. I., Haenillah, E, Y. & Sasmiati. 2016. *Story Telling Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Universitas Lampung.
- Kustandi, Cecep dan Bambang, Sujipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Patmonodewo, Soemarti. 2013. *Pendidikan Anak Prasekola*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rakimahwati, dkk. 2018. Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pendidikan: Early Childhood. 2*(2b).
- Robingatin dan Ulfah, Z. 2019. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-ruzz Media.
- Setyaningsih, G & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- Susanto, Ahmad. 2018: *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulsofyriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Pres.